



**KETERLIBATAN GEREJA KEUSKUPAN MAUMERE
DALAM MELAWAN *HUMAN TRAFFICKING* DI TINJAU
DARI PERSPEKTIF ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

FRANSISKUS FEBRYANTO ESONG

NPM : 21.75.7057

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

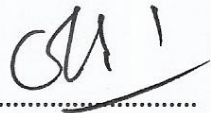
2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Febryanto Esong
2. NPM : 21.75.7057
3. Judul : **Keterlibatan Gereja Keuskupan Maumere Dalam Melawan
Human Trafficking Ditinjau Dari Perspektif Ensiklik *Fratelli
Tutti***

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

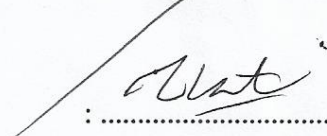
: 

(Penanggung Jawab)

2. Igansius Ledot, S.Fil., Lic.

: 

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

5. Tanggal diterima

: 31 Juli 2024

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

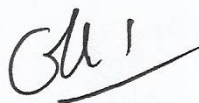
Rektor



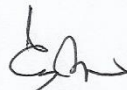
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung


:

2. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.


:

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro


:

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fransiskus Febryanto Esong

NPM : 21.75.7057

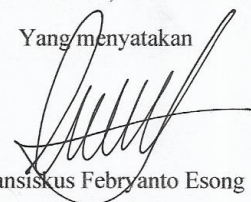
Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka yang dirujuk.

Jika kemudian hari terbukti kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran dan tidak dipaksakan.

Ledale, 12 Mei 2025

Yang menyatakan



Fransiskus Febryanto Esong

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Febryanto Esong

NPM : 21.75.7057

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: **“Keterlibatan Gereja Keuskupan Maumere Dalam Melawan *Human Trafficking* Ditinjau Dari Perpektif Ensiklik *Fratelli Tutti*”**.

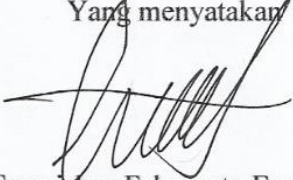
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 12 Mei 2025

Yang menyatakan



Fransiskus Febryanto Esong

ABSTRAK

Fransiskus Febryanto Esong, 21.75.7057. **Keterlibatan Gereja Keuskupan Maumere Dalam Melawan Human Trafficking Dinjau Dari Perspektif Ensiklik Fratelli Tutti**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025. Perdagangan manusia atau Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) adalah tindakan memperlakukan manusia sebagai barang yang dapat diperjualbelikan, di mana manusia dianggap sebagai komoditas yang dapat dieksploitasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Perdagangan manusia juga merupakan Kejahatan yang menghina Allah Sang Pencipta. Dalam konteks ini, Ensiklik Fratelli Tutti yang ditulis oleh Paus Fransiskus, terinspirasi dari semangat hidup St. Fransiskus Asisi yang menunjukkan solidaritas dengan alam dan sesama, menjadi landasan penting bagi Gereja Keuskupan Maumere dalam melawan perdagangan manusia. Ensiklik ini membahas tentang isu-isu krusial seperti migran, kemiskinan, konflik, serta mendorong kolaborasi antar individu, komunitas, dan negara untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi semua manusia. Gereja merupakan komunitas iman yang berlandaskan pada kasih Yesus Kristus, memiliki tugas untuk menjadi mata yang melihat, hati yang peka, dan tangan yang siap membantu, seperti orang Samaria yang baik hati, dengan menawarkan nilai-nilai injili, keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan. Gereja Keuskupan Maumere telah menunjukkan komitmennya terhadap kemanusiaan dan keadilan sosial dengan berperan aktif dalam upaya melawan perdagangan manusia, meskipun masih terdapat tantangan. Perdagangan manusia di Keuskupan Maumere menjadi bukti nyata bagaimana faktor kemiskinan dan ekonomi Serta minimnya tingkat pendidikan dan pemahaman dapat memicu terjadinya praktik eksploitasi manusia. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dalam Ensiklik Fratelli Tutti, Gereja Keuskupan Maumere berupaya untuk menjadi suara bagi mereka yang tidak bersuara dan menjadi pelindung bagi mereka yang rentan terhadap perdagangan manusia. Melalui pendidikan, pendampingan korban, dan kerja sama dengan pemerintah dan organisasi lainnya, Gereja Keuskupan Maumere mewujudkan komitmennya untuk melindungi martabat manusia dan melawan perdagangan manusia.

Kata kunci: Perdagangan Manusia, Gereja Katolik, Ensiklik Fratelli Tutti, Keuskupan Maumere.

ABSTRACT

Fransiskus Febryanto Esong, 21.75.7057. **The Involvement of the Maumere Diocese Church in Combating Human Trafficking Reviewed from the Perspective of the Encyclical Fratelli Tutti**. Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025. Human trafficking or the Crime of Human Trafficking (TPPO) is an act of treating humans as goods that can be traded, where humans are considered as commodities that can be exploited for personal or group gain. This study uses a qualitative approach with a case study method. Human trafficking is also a crime that insults God the Creator. In this context, the Encyclical Fratelli Tutti written by Pope Francis, inspired by the spirit of life of St. Francis of Assisi who showed solidarity with nature and others, becomes an important foundation for the Church of the diocese of Maumere in combating human trafficking. This encyclical discusses crucial issues such as migrants, poverty, conflict, and encourages collaboration between individuals, communities, and countries to create justice and prosperity for all humans. The Church is a community of faith based on the love of Jesus Christ, with the task of being the eyes that see, the hearts that are sensitive, and the hands that are ready to help, like the good Samaritan, by offering the values of the gospel, justice, peace, and the Integrity of creation. The Diocese of Maumere has demonstrated its commitment to Humanity and social justice by actively participating in efforts to combat human Trafficking, although challenges remain. Human trafficking in the Diocese of Maumere is clear evidence of how poverty and economic factors as well as low levels of education and understanding can trigger the practice of human exploitation. Guided by the principles of the Encyclical Fratelli Tutti, the Diocese of Maumere strives to be a voice for the voiceless and a protector for those who are vulnerable to human trafficking. Through education, victim assistance, and cooperation with the government and other organizations, the diocese of Maumere realizes its commitment to protecting human Dignity and combating human trafficking.

Keywords: Human Trafficking, Catholic Church, Encyclical Fratelli Tutti, Diocese of Maumere.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penulis	8
1.5 Metodologi Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II HUMAN TRAFFICKING DI KEUSKUPAN	
MAUMERE	10
2.1 Human Trafficking	10
2.1.1 Definisi Human Trafficking	10
2.1.2 Bentuk-Bentuk Human Trafficking	12
2.1.2.1 Eksploitasi Seksual	12
2.1.2.2 Kerja Paksa	14
2.1.2.3 Perdagangan Organ Tubuh	14
2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab <i>Human Trafficking</i>	16

2.1.3.1 Faktor Ekonomi.....	16
2.1.3.2 Faktor Pendidikan	17
2.1.3.3 Faktor Budaya	18
2.1.4 Dampak-Dampak <i>Human Trafficking</i>	20
2.2 Dasar Perjuangan Gereja Katolik Dalam Melawan <i>Human Trafficking</i>	22
2.2.1 Ajaran Gereja Katolik Tentang Martabat Manusia	22
2.2.2 Dokumen Gereja Katolik Tentang <i>Human Trafficking</i>	24
2.2.2.1 Katekismus Gereja Katolik	24
2.2.2.2 Kompendium Ajaran Sosial Gereja ART.158	24
2.2.3 Perjuangan Gereja Katolik dalam Melawan <i>Human Trafficking</i> secara Fisik, Psikis, dan Sosial.....	25
2.2.3.1 Pendekatan Fisik	25
2.2.3. 2 Pendekatan Psikis.....	26
2.2.3.3 Pendekatan Sosial	27
2.3 Praktik Gereja Katolik dalam melawan <i>Human Trafficking</i>.....	28
BAB III ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>, PERAN DAN MISI GEREJA DALAM MELAWAN <i>HUMAN TRAFFICKING</i>	30
3.1 Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	30
3.1.1 Dasar Historis Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	30
3.1.2 Latar Belakang Sebagai Konteks Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	31
3.1.3 Struktur dan Gambaran Umum Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	32
3.1.3.1 Bayang-Bayang Gelap Dunia Yang Tertutup	34
3.1.3.2 Seorang Asing Di Jalan.....	34
3.1.3.3 Memikirkan dan Menciptakan Dunia Yang Terbuka.....	35
3.1.3.4 Hati Yang Terbuka Ke Seluruh Dunia	36
3.1.3.5 Politik Yang Lebih Baik	36
3.1.3.6 Dialog dan Persahabatan Sosial	37
3.1.3.7 Jalan-jalan Perjumpaan Baru.....	38

3.1.3.8 Agama-Agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia.....	39
3.2 Peran dan Misi Gereja Dalam Melawan <i>Human Trafficking</i>	40
3.2.1 Peran Gereja Dalam Melawan Human Trafficking	40
3.2.2 Misi Gereja Dalam Melawan <i>Human Trafficking</i>	45
BAB IV GEREJA MELAWAN HUMAN TRAFFICKING	
DI KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG	
ENSIKLIK FRATELLI TUTTI.....	48
4.1 Profil Gereja Keuskupan Maumere.....	48
4.1.1 Sejarah Berdirinya Keuskupan Maumere	48
4.1.2 Keadaan Geografis dan Demografis	51
4.1.3 Keadaan Ekonomi	51
4.1.4 Gambaran Umum Pendidikan di Keuskupan Maumere.....	52
4.2 <i>Human Trafficking</i> di Keuskupan Maumere	53
4.2.1 Data Korban	55
4.3 Bentuk-Bentuk <i>Human Trafficking</i> di Keuskupan Maumere	59
4.3.1 Kerja Tanpa Upah Atau Kerja Paksa	60
4.3.2 Eksploitasi Seksual	61
4.4 Faktor-Faktor Penyebab <i>Human Trafficking</i>.....	62
4.4.1 Adanya Ketidaksetaraan Gender.....	64
4.4.2 Lemahnya Peran Negara	64
4.4.3 Perkembangan Jaringan dan Modus Pelaku Perdagangan Orang	65
4.4.4 Aparat Penegak Hukum (APH) Kurang Memahami Isu Perdagangan Orang	65
4.5 Peran Gereja Keuskupan Maumere Dalam Melawan <i>Human Trafficking</i>.....	65
4.6 Analisis Ensiklik Fratelli Tutti Dalam Konteks <i>Human Trafficking</i>.....	69

4.6.1 Bayang-Bayang Gelap Dunia yang Tertutup	69
4.6.2 Seorang Asing Di Jalan.....	71
4.6.3 Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Terbuka	72
4.6.4 Hati yang Terbuka ke Seluruh Dunia.....	73
4.6.5 Politik yang Lebih Baik	74
4.6.6 Dialog dan Persahabatan Sosial	75
4.6.7 Jalan-Jalan Perjumpaan Baru	75
4.6.8 Agama-Agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia.....	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	8

